

## RINGKASAN

DAYINTA DEWI PANGASTUTI. Budidaya Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Secara Hidroponik dengan Sistem NFT (*Nutrient Film Technique*) di Kebunsayur Surabaya Jawa Timur. Hydroponic Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Cultivation Using NFT (*Nutrient Film Technique*) System in Surabaya Kebunsayur, East Java. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan tanaman sayuran yang berumur pendek, memiliki nilai ekonomis tinggi dan mudah untuk dibudidayakan. Sayuran pakcoy dapat dibudidayakan pada media tanah maupun air dengan nutrisi yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui kegiatan budidaya tanaman pakcoy menggunakan sistem hidroponik, menerapkan ilmu dan pengetahuan tentang pelaksanaan budidaya tanaman pakcoy secara hidroponik dengan sistem NFT.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kebunsayur Surabaya selama 2 bulan mulai dari 20 Januari sampai 20 Maret 2020. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan mulai dari pembersihan talang, penyemaian sampai dengan pemanenan. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari wawancara, diskusi, dan pengamatan langsung pada saat kegiatan di lapangan atau data yang sudah ada di perusahaan/instansi. Data primer merupakan hasil pengamatan kegiatan budidaya tanaman di Kebunsayur Surabaya.

Kegiatan budidaya pakcoy secara hidroponik yang dilakukan yaitu mulai dari pembersihan talang, penyemaian, proses budidaya dengan 3 fase; fase semai, fase remaja dan fase dewasa. Pemeliharaan meliputi pengecekan nutrisi, EC, pH, pengecekan talang, hama dan penyakit dan pemanenan. Lama waktu pemeliharaan pakcoy mulai dari penyemaian sampai pemanenan yaitu 42-45 hari. Nilai nutrisi yang harus dipenuhi di Kebunsayur Surabaya pada fase remaja yaitu sebesar 400 ppm dan pada fase remaja dan dewasa yaitu 800 ppm. Standar pH pada setiap fase yaitu sama sebesar 5.5-6.6.

Hasil pertumbuhan pakcoy pada sistem NFT untuk peubah jumlah daun, tinggi tanaman, mengalami pertambahan setiap minggunya. R/C menunjukkan nilai 1.1 nilai tersebut lebih besar dari 1, artinya usaha pakcoy hidroponik dikatakan menguntungkan. Nilai R/C = 1.1 berarti bahwa dengan mengeluarkan total biaya Rp akan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp 1.1, sehingga usaha tani hidroponik pakcoy layak dilaksanakan.

Kegiatan pengembangan masyarakat dilaksanakan di Dukuh Baran Desa Banjarsari Kulon dengan menganalisis keadaan, analisis potensi desa, analisis masalah dan solusi permasalahan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan membuat kompos dari sisa pakan dan kotoran ternak sapi milik masyarakat. Pemanfaatan sisa pakan dan kotoran ternak yang dijadikan sebagai kompos agar mengurangi pencemaran lingkungan, selain itu kompos memiliki banyak manfaat bagi lahan pertanian yang dimiliki masyarakat.

Kata Kunci : EC, NFT, Nutrisi